

## HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Kajian Ekologi Sastra dalam Novel *Hujan Karya*  
Tere Liye  
Nama : Ella Marsela  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1410013111029  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta  
Disahkan pada : 27 Juli 2018  
Diujikan pada : 3 Agustus 2018

Padang, 3 Agustus 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

Dra. Gusnetti, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan Fkip,

Ketua Program Studi,

Universitas Bung Hatta

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Drs, Khairul, M.Sc.

Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

## **PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Skripsi ini dinyatakan telah berhasil dipertahankan di depan Sidang Dewan Penguji Skripsi Bidang Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta, pada:

Hari : Jumat  
Tanggal : 3 Agustus 2018  
Pukul : 10.00 WIB  
Tempat : Gedung I Kampus II Universitas Bung Hatta  
Nama : Ella Marsela  
Judul : Kajian Ekologi Sastra dalam Novel *Hujan Karya*  
Tere Liye

Tim penguji,

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.	Ketua/merangkap anggota	
Dra. Gusnetti, M.Pd.	Sekretaris/merangkap anggota	
Dra. Hj. Syofiani, M.Pd.	Anggota	

**Mengetahui,**

Dekan Fkip,  
Universitas Bung Hatta

Ketua Program Studi,  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Drs, Khairul, M.Sc.

Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

## **BERITA ACARA**

Pada hari Jumat tanggal tiga Agustus tahun dua ribu delapan belas telah dilaksanakan ujian skripsi:

Nama : Ella Marsela  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1410013111029  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta  
Jenjang Program : Strata Satu (S1)  
Judul : Kajian Ekologi Sastra dalam Novel *Hujan Karya Tere Liye*

Tim Penguji,

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.	Ketua/merangkap anggota	
Dra. Gusnetti, M.Pd.	Sekretaris/merangkap anggota	
Dra. Hj. Syofiani, M.Pd.	Anggota	

**Mengetahui,**

Dekan Fkip,  
Universitas Bung Hatta

Ketua Program Studi,  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Drs, Khairul, M.Sc.

Dr. Hasnul Fikri, M.Pd.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ella Marsela  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1410013111029  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Kajian Ekologi Sastra dalam Novel *Hujan* Karya Tere Liye” adalah benar karya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak dapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah lazim.

Padang, 3 Agustus 2018

Yang Menyatakan,

Ella Marsela

## ABSTRAK

**Ella Marsela**, 2018. Skripsi. “Kajian Ekologi Sastra dalam Novel *Hujan* Karya Tere Liye”. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) persoalan ekologi dalam novel *Hujan* karya Tere Liye dan (2) sikap pengarang melalui interaksi tokoh dengan lingkungan dalam novel *Hujan* karya Tere Liye. Teori yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah teori kesusastraan yang dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2010), Atmazaki (2007) dan Ahadiat (2007). Teori tentang Ekologi sastra menurut Endraswara (2016) serta teori tentang pandangan manusia terhadap lingkungan menurut Siahaan (2004). Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel karya Tere Liye yang terdiri dari 318 halaman sedangkan objek penelitian ini adalah bentuk ekologi dalam novel. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara: (1) membaca novel, (2) menandai objek penelitian yang ditemukan dengan menggarisbawahi persoalan ekologi dalam novel, (3) mengelompokkan persoalan ekologi yang telah ditemukan berdasarkan teori, (4) menyalin data-data dalam bentuk tabel pengumpulan data. Teknik pengujian keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan dengan cara: (1) mengklasifikasikan data yang telah diidentifikasi mengenai persoalan ekologi dalam novel, (2) menganalisis data mengenai persoalan ekologi komponen abiotik dan biotik serta mengaitkan dengan tanggapan tokoh terhadap lingkungan, (3) menginterpretasi hasil analisis mengenai persoalan ekologi dalam novel, (4) menyimpulkan hasil penelitian. Berdasarkan analisis data dan pembahasan, ditemukan hal-hal berikut. *Pertama*, persoalan ekologi terdiri atas, (1) suhu, yaitu ketidakstabilan suhu bumi menyebabkan penduduk bumi gelisah. (2) air, yaitu suhu panas ekstrem menyebabkan penduduk bumi takut jika cadangan air berkurang dan kualitas air menurun. (3) batu dan tanah, yaitu eksploitasi yang dilakukan manusia mengganggu keseimbangan ekosistem yang ada di tanah. (4) periodik gangguan, yaitu letusan gunung berapi menyebabkan terganggunya kehidupan manusia. (5) iklim, yaitu perubahan iklim menyebabkan penduduk resah dan pemimpin negara sibuk mencari solusinya. (6) populasi, yaitu jumlah manusia sangat berpengaruh dengan lingkungan baik lingkungan sosial maupun alam. *Kedua*, sikap pengarang melalui interaksi tokoh dengan lingkungan yaitu bersikap immanen dan transenden. sikap yang paling menonjol adalah immanen karena menggambarkan pengarang peduli terhadap kelestarian lingkungan, baik lingkungan (alam) maupun sesama (sosial).

Kata kunci : Novel *Hujan*, Ekologi Sastra, komponen abiotik dan biotik, sikap immanen dan transenden

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis haturkan ke hadirat Allah Swt. Berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ‘Kajian Ekologi Sastra dalam Novel *Hujan* karya Tere Liye’.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis dengan hati yang tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hasnul Fikri, M.Pd, sebagai pembimbing I dan Ibu Dra. Gusnetti, M.Pd, sebagai pembimbing II yang sudah memberikan saran, nasihat serta motivasi dalam bimbingan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada penulis melakukan penelitian.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta yang telah mengajar, mendidik, dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Bapak Rio Rinaldi, S.Pd, M.Pd. dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sebagai triangulator dalam pengujian keabsahan data.

6. Teristimewa kepada kedua orang tua beserta keluarga tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan baik secara materi maupun moril.
7. Terima kasih kepada Rahmad Wahyugi yang telah banyak membantu dan selalu memberikan semangat kepada peneliti.
8. Terima kasih kepada sahabat-sahabat tersayang ‘Rempong Squad’ yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
9. Teman-teman mahasiswa PINDO FKIP Universitas Bung Hatta yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.

Semoga semua bantuan yang telah Bapak Ibu berikan, bernilai ibadah dan mendapatkan pahala di sisi Allah Swt. Skripsi ini mungkin masih terdapat kekurangan, hal tersebut merupakan tanggung jawab penulis sepenuhnya. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, khususnya bagi pendidikan dan perkembangan ilmu bahasa dan sastra Indonesia.

Padang, Agustus 2018

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>BERITA ACARA</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

1.1	Latar Belakang Masalah .....	1
1.2	Fokus Masalah .....	4
1.3	Rumusan Masalah.....	4
1.4	Tujuan Penelitian .....	5
1.5	Manfaat Penelitian .....	5

### **BAB II KERANGKA TEORETIS**

2.1	Kajian Teori .....	6
2.1.1	Pengertian Sastra.....	6
2.1.2	Hakikat Novel .....	7
2.1.3	Unsur-unsur Novel .....	8
2.1.3.1	Penokohan .....	8
2.1.3.2	Alur .....	12
2.1.3.3	Latar .....	13
2.1.3.4	Gaya Bahasa .....	14
2.1.3.5	Sudut Pandang .....	15
2.1.3.6	Amanat .....	16
2.1.3.7	Tema .....	17
2.1.4	Ekologi .....	19
2.1.4.1	Komponen Abiotik.....	19
2.1.4.2	Komponen Biotik.....	22
2.1.5	Ekologi Sastra dan Ekokritik .....	23
2.1.6	Pandangan Manusia terhadap Lingkungan .....	24
2.2	Penelitian yang Relevan.....	25
2.3	Kerangka Konseptual .....	27

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1	Jenis dan Metode Penelitian.....	29
3.2	Sumber Data, Objek dan Fokus Data.....	29
3.3	Instrumen Penelitian .....	30
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	30



3.5	Teknik Pengujian Keabsahan Data .....	31
3.6	Teknik Analisis Data .....	31

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

4.1	Deskripsi Data .....	33
4.1.1	Pengenalan Tokoh.....	33
4.1.2	Sinopsis .....	37
4.1.3	Distribusi Data .....	39
4.2	Analisis Data .....	40
4.2.1	Komponen Abiotik .....	41
4.2.1.1	Suhu .....	41
4.2.1.2	Air .....	49
4.2.1.3	Batu dan Tanah .....	61
4.2.1.4	Periodik Gangguan .....	62
4.2.1.5	Iklm .....	72
4.1.2	Komponen Biotik .....	84
4.2.2.1	Populasi .....	84
4.3	Pembahasan.....	97

#### **BAB V PENUTUP**

5.1	Kesimpulan .....	102
5.2	Saran.....	103

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>104</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Format Pengumpulan Data Ekologi Novel <i>Hujan</i> Karya Tere Liye.....	30
Tabel 4.1 Persoalan Ekologi Dalam Novel <i>Hujan</i> Karya Tere Liye.....	39
Tabel 4.2 Sikap Pengarang Melalui Interaksi Tokoh Dengan Lingkungan Dalam <i>Hujan</i> Karya Tere Liye.....	40

## **DAFTAR GAMBAR**

2.1 Kerangka Konseptual .....	28
-------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Karya sastra tidak datang begitu saja tetapi dimulai dari ilmu pengetahuan, pengalaman, dan lingkungan. Semuanya itu sangat mempengaruhi terciptanya suatu karya sastra. Alam adalah salah satu bagian yang memicu terciptanya karya sastra. Laut, gunung, awan, hutan, dan hujan merupakan kata-kata yang dimanfaatkan oleh pengarang untuk menghidupkan suasana maupun mendeskripsikan isi yang ada dalam karya tersebut.

Menurut Endraswara (2016:3), sastra membutuhkan alam sebagai inspirasinya. Banyak karya sastra yang menjadikan alam sebagai latarnya. Tetapi, pada beberapa karya sastra tertentu menjadikan alam sebagai tema utamanya, seperti pada kumpulan puisi *Membaca Sajak dalam Kepulan Asap* karya Mr. M. Rakib. Pada kumpulan puisi tersebut menceritakan keresahan masyarakat saat mengalami musibah kebakaran hutan. Puisi-puisi itu diciptakan oleh Mr. M. Rakib saat kebakaran hutan di Riau yang menyebabkan kabut asap selama kurang lebih 4 bulan. Kemudian, Korrie Layun Rampan mengangkat latar alam Kalimantan (Dayak) dalam novelnya yang berjudul *Upacara*.

Alam cenderung memegang peranan penting dalam kehidupan manusia. Sastra dengan alam memang selalu dekat. Sastra dan alam butuh harmoni, agar manusia dapat hidup enak. Ketika harmonisasi terganggu, alam bergejolak,

manusia akan gundah. Pada titik ini sastra akan angkat bicara (Endraswara, 2016:9).

Adanya keterkaitan antara alam dengan karya sastra, menciptakan sebuah konsep mengenai ekologi dalam sastra. Ekologi sastra adalah sebuah cara pandang memahami persoalan lingkungan hidup dalam perspektif sastra. atau sebaliknya, bagaimana memahami kesastraan dalam perspektif lingkungan hidup (Endraswara, 2016:17). Berhubungan dengan konsep ekologi sastra maka muncul penelitian mengenai ekologi sastra itu sendiri. Penelitian ekologi sastra di antaranya ‘‘Kritik Ekologi dalam Kumpulan Cerpen *Kayu Naga* Karya Korrie Layun Rampan Melalui Pendekatan Ekokritik’’ oleh Ammar Akbar Fauzi. Dalam penelitian tersebut ditemukan dua bentuk kritik ekologi. Pertama, penebangan pohon, pembukaan lahan, dan perusakan hutan dan yang kedua, perburuan dan penangkaran hewan liar. Kemudian penelitian yang berhubungan dengan ekologi sastra yaitu ‘‘Kajian Sastra Ekologi (ekokritik) terhadap Novel *Sebuah Wilayah yang Tidak Ada di Google Earth* Karya Pandu Hamzah oleh Ira Rahayu dan Dian Permana Putri. Pada penelitiannya, mereka menemukan aspek ekologi yang terdapat di dalam novel yaitu tentang pentingnya pelestarian pohon, menjaga keseimbangan hayati hutan Ciremai, menjaga keberadaan mata air, dan menolak dengan tegas rencana eksplorasi geotermal Gunung Ciremai. Di dalam kedua penelitian tersebut menggunakan ekokritik sebagai pendekatannya.

Istilah ekokritik berasal dari bahasa Inggris *ecocriticism* yang merupakan bentukan dari kata *ecology* dan kata *criticism*. Ekologi dapat diartikan sebagai kajian ilmiah tentang pola hubungan-hubungan tumbuh-tumbuhan, hewan-hewan,

dan manusia terhadap satu sama lain dan terhadap lingkungan-lingkungannya. Kritik dapat diartikan sebagai bentuk dan ekspresi penilaian tentang kualitas-kualitas baik atau buruk dari sesuatu. Secara sederhana ekokritik dapat dipahami sebagai kritik berwawasan lingkungan (Harsono, 2008:23).

Sama dengan penulis novel, alam menjadi jalan bagi para penulis novel untuk menyampaikan peristiwa yang terjadi di dalam karya sastra itu sendiri. Novel merupakan salah satu karya sastra yang menceritakan kehidupan sehari-hari yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Bahkan ada novel yang menceritakan tiap-tiap detail perjalanan hidup tokoh utama. Mulai dari lahir sampai kematian. Kehidupan seseorang pasti tidak jauh dari yang namanya lingkungan maupun alam yang mempengaruhi perjalanannya.

Beberapa penulis novel menjadikan alam dan lingkungan sesuatu yang penting dalam karya-karyanya, salah satunya Tere Liye. Banyak novel Tere Liye menjadikan alam dan lingkungan sebagai latar peristiwanya. Seperti *Hafalan Shalat Delisa* yang dihidupkan kisahnya dengan peristiwa gempa dan tsunami. Kemudian dalam novel *Pulang*, Tere Liye memanfaatkan hutan sebagai salah satu latar peristiwanya. Berbeda dengan dua karyanya tersebut, dalam novel *Hujan*, Tere Liye menjadikan alam dan lingkungan sebagai tema utama yang diangkat dalam novel tersebut. Novel *Hujan* menggambarkan bahwa alam sangat penting bagi kehidupan manusia dan novel ini menggambarkan bagaimana kegelisahan manusia saat bencana alam melanda. Bencana yang diawali dengan gunung meletus dengan letusan super vulkano yang menyebabkan gempa vulkanik 10 skala Richter hingga sepertiga permukaan bumi merasakan gempa dengan skala

paling mematikan dan diikuti oleh hantaman tsunami setinggi 40 meter. Akibat terbesar dari bencana yaitu berubahnya iklim dunia, abunya menutupi langit hingga belahan benua lain, membuat tahun itu dikenal dengan sebutan ‘‘tahun tanpa musim panas’’. Selama enam tahun bumi mengalami musim dingin. Tokoh utama Lail yang menjadi korban bencana itu menjadi seorang relawan yang sangat peduli dengan sesama manusia maupun dengan alam itu sendiri.

Permasalahan yang terdapat dalam novel *Hujan* karya Tere Liye *Pertama*, permasalahan ekologi dalam novel ini menggambarkan masalah pada tokoh berhubungan dengan alam. *Kedua*, novel ini menggambarkan permasalahan manusia ketika alam ini mulai hancur dan betapa pentingnya alam bagi kelangsungan hidup manusia. *Ketiga*, novel ini memberikan pengetahuan tentang bencana alam. Dalam hal ini, ekologi sastra menjadi landasan utama untuk mempelajari interaksi manusia dan alam dalam novel *Hujan* karya Tere Liye. Adanya permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ‘‘Kajian Ekologi Sastra dalam novel *Hujan* karya Tere Liye’’.

## **1.2 Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini difokuskan pada ekologi sastra dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah maka penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) bagaimanakah gambaran persoalan ekologi di dalam novel *Hujan* karya Tere Liye? (2) Bagaimanakah sikap pengarang melalui interaksi tokoh dengan lingkungan dalam novel *Hujan* karya Tere Liye?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) persoalan ekologi dalam novel *Hujan* karya Tere Liye, (2) sikap pengarang melalui interaksi tokoh dengan lingkungan dalam novel *Hujan* karya Tere Liye.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi: (1) siswa, menambah wawasan siswa untuk peduli terhadap lingkungan melalui pembelajaran sastra. (2) Guru, khususnya guru Bahasa dan Sastra Indonesia. Penelitian ini dapat dijadikan tambahan bahan ajar tentang pelajaran sastra Indonesia dengan tema peduli lingkungan dan peduli sosial. (3) penikmat sastra dan peneliti sastra, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan perbendaharaan penelitian tentang karya sastra khususnya mengenai ekologi sastra. (4) peneliti lain, bagi peneliti lain penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan penelitian di bidang sastra, khususnya analisis mengenai novel dan karya fiksi lainnya dengan menggunakan pendekatan ekokritik.